

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri farmasi membutuhkan investasi besar dalam penelitian dan pengembangan (R&D) untuk menciptakan produk baru, yang sering kali didanai melalui utang. Struktur permodalan yang tidak seimbang dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan (ROA). Kebijakan pemerintah seperti Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) menciptakan tekanan pada margin laba, yang membuat analisis profitabilitas menjadi relevan.

PT Indofarma Tbk mencatat kinerja buruk dengan DER tinggi (128,2%) dan ROA negatif (-7,5%), yang menandakan tekanan likuiditas dan kesulitan keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata Current Ratio perusahaan farmasi tercatat mencapai 2,45 pada 2021 beberapa emiten besar melampaui rata-rata ini, seperti Kalbe Farma (CR 4,45), Sido Muncul (4,13), dan Tempo Scan Pacific (3,29) kondisi ini mencerminkan likuiditas yang kuat di awal pasca-pandemi, ketika perusahaan menambah persediaan untuk memenuhi permintaan.

Industri farmasi merupakan salah satu sektor yang sangat penting bergerak dalam penyediaan obat-obatan dan produk kesehatan yang dibutuhkan masyarakat, sehingga mempunyai peran besar dalam menjaga

kesehatan dan kesejahteraan. Perusahaan farmasi memiliki ciri-ciri keuangan yang khas, seperti besarnya biaya penelitian dan pengembangan (R&D) serta lamanya proses produksi, yang tentu mempengaruhi struktur modal dan rasio keuangan mereka. Menarik untuk diteliti lebih lanjut, khususnya untuk melihat bagaimana pengaruh rasio keuangan seperti Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Hubungan penelitian ini juga semakin terlihat penting jika melihat kondisi pasar yang sempat terdampak pandemi COVID-19, serta kebijakan pemerintah terkait harga obat melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), yang dapat menekan keuntungan perusahaan. Perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia secara rutin mengumumkan laporan keuangannya, sehingga data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan lebih mudah dan dapat dipercaya. Penelitian pada sub sektor farmasi diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi perusahaan dalam mengelola keuangan, serta berguna juga untuk pengembangan ilmu di bidang manajemen keuangan.

Membandingkan keadaan sebelum dan selama pandemi menunjukkan rata-rata CR menurun dari 2,99 menjadi 2,61 terganggu, mungkin akibat persediaan yang menumpuk atau biaya utang yang tinggi yang menurunkan laba terganggu, mungkin akibat persediaan yang menumpuk atau biaya utang yang tinggi yang menurunkan laba.

Tabel 1.1 Rata-rata CR, DER, ROA, Perusahaan Sub-sektor Farmasi (2021-2023)

No	Emiten	CR (%)	DER (%)	ROA(%)	Tahun
1.	PT Kalba Farma Tbk	4,45	0,207	8,20	2021
2.	PT Indofarma Tbk	1,35	1,12	-27,93	2022
3.	PT Kimia Farma Tbk	1,80	1,456	0,98	2021
4.	PT Industri Sido Muncul Tbk	4,13	0,172	26,13	2021
5.	PT Pyridam Farma Tbk	2,799	1,169	0,87	2021
6.	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2,57	0,429	6,83	2021

Sumber data: www.idx.co.id

Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) berhubungan langsung dengan tujuan utama manajemen keuangan, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham. Dalam industri farmasi yang kompetitif, manajemen keuangan berperan penting dalam mengelola aset dan sumber daya perusahaan secara efisien untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Keputusan investasi yang cermat dalam penelitian dan pengembangan (R&D), infrastruktur produksi, serta teknologi dapat meningkatkan ROA, mencerminkan efektivitas penggunaan aset. Kebijakan pendanaan yang seimbang antara utang dan ekuitas juga berkontribusi pada efisiensi biaya modal, yang pada akhirnya mendukung peningkatan profitabilitas.

Current Ratio (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memengaruhi tingkat profitabilitas. *Current Ratio* CR mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan DER menunjukkan struktur pendanaan perusahaan yang melibatkan ekuitas dan utang. Keseimbangan antara kedua rasio ini berpotensi memengaruhi kinerja ROA, menjadikan penelitian tentang hubungan

keduanya terhadap profitabilitas sebagai langkah penting untuk memahami strategi keuangan yang optimal bagi perusahaan di sub sektor farmasi.

ROA mencerminkan hasil akhir dari strategi pengelolaan likuiditas dan struktur permodalan, dimana likuiditas yang baik dan struktur modal yang optimal dapat meningkatkan efisiensi profitabilitas. Pengaruh CR, DER, dan ROA sangat penting untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan farmasi, mengingat persaingan ketat dan kebutuhan inovasi yang tinggi di industri ini.

Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Asset* (ROA) pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilakukan karena industri ini memiliki karakteristik unik dan peran strategis dalam perekonomian. Sub sektor farmasi merupakan salah satu pilar penting dalam menyediakan produk kesehatan, terutama di masa pandemi atau situasi darurat kesehatan, sehingga kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas (CR) dan struktur permodalan (DER) menjadi sangat penting.

Menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). (1) *Current Ratio* dan *Debt Ratio* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). (2)

Hasil penelitian sebelumnya. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan adanya latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi?
- b. Diantara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang memiliki pengaruh lebih dominan terhadap *return on assets* (ROA)?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) lebih dominan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis

Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan, terkait pengaruh likuiditas (CR) dan struktur modal (DER) terhadap

profitabilitas (ROA). Menguatkan atau menguji kembali teori Agency, teori Struktur Modal, dan teori Likuiditas dalam konteks perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di Indonesia. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas hubungan rasio keuangan dengan kinerja perusahaan.

b. Kegunaan Praktis

Manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan likuiditas dan struktur modal agar dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aset (ROA). Investor dan calon investor memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Kreditur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun panjang melalui indikator CR dan DER, yang pada akhirnya berpengaruh pada kemampuan menghasilkan laba (ROA).

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi yang tertarik dalam studi tentang rasio keuangan dan kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga memperkaya literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan di sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.